

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Comoro, Kecamatan Dom-Aleixo Kabupaten Dili Timor-Leste dalam 10 hari mulai pada tanggal 12-21 Juli tahun 2023, menyimpulkan bahwa angka cakupan di puskesmas Comoro, kecamatan Dom-Aleixo pada 2021 sebanyak 49%. Peneliti melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja puskesmas Comoro, kecamatan Dom-Aleixo dengan melakukan wawancara kepada 8 ibu yang memiliki bayi, didapatkan hasil 5 ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif dan 3 ibu lainnya memberikan ASI eksklusif. Alasan tidak memberikan ASI eksklusif antara lain sebagian besar ibu menyusui masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang ASI eksklusif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang sebagian besar juga masih kurang dan tidak adanya bentuk dukungan dari suami dan keluarga seperti dukungan informasi, dukungan psikologis dan social yang membuat ibu sering kali tidak semangat memberikan ASI kepada bayinya. Di wilayah puskesmas Comoro ibu-ibu yang baru melahirkan, hanya memberikan ASI pada bayinya dan setelah pulang ke rumah ibu tertentu tidak melanjutkan ASI kepada bayinya karena di pengaruhi oleh lingkungan dan dipengaruhi juga oleh ibu yang sudah melahirkan duluan bahwa susu formula adalah makanan paling terbaik dan bayi yang minum susu formula berat badannya meningkat dan bayi cepat gemuk. Bagi ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi, ibu tertentu tahu bahwa ASI yang paling baik untuk diberikan kepada bayinya dan hanya diberikan ASI saja sampai umur bayi 6 bulan. Di kabupaten Dili yang belum terdapat pengaturan yang secara tegas tentang pemberian ASI eksklusif kepada bayi berusia 6 bulan dan diteruskan sampai berumur 2 tahun sehingga pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui kepada bayinya menjadi menurun.

B. SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan terutama bagi bidan (parteira) untuk memberikan informasi mengenai ASI eksklusif yang jelas, singkat, tepat dan padat kepada ibu hamil, supaya pada saat melahirkan ibu tersebut sudah mengetahui dan memahami secara mendalam.

2. Bagi responden

Disarankan bagi ibu untuk memberikan kepentingan terhadap ASI eksklusif untuk meningkatkan kesehatan bayi secara keseluruhan sesuai ekspektasi dari semua ibu. Oleh karena itu diharuskan untuk meningkatkan pengetahuan secara mendalam di bidan tersebut; Didalam keluarga harus berkomunikasi dan mensupport satu sama lain hanya dengan satu tujuan utama yakni memberikan yang terbaik kepada ibu dan bayi

3. Bagi suami atau keluarga

Disarankan bagi suami atau keluarga bahwa keluarga harmonis dan sejahtera dilihat dari aksi-aksi sederhana seperti berkomunikasi yang ramah, mensupport satu sama lain, saling membantu, memberikan dukungan dan nasehat untuk kepentingan utama dari sebuah keluarga terutama untuk ibu-ibu yang menyusui.

4. Bagi peneliti

Diharuskan untuk memberikan informasi-informasi yang benar dan tepat mengenai ASI eksklusif secara efektif dan berkaitan langsung dengan tematik skripsi;

Membuat diseminasi informasi bukan hanya ASI eksklusif saja tetapi juga meningkatkan dan memperdalam pengetahuan dan dukungan dalam pemberian ASI eksklusif.